

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur Perusahaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di *Jakarta Islamic Index 70* (JII 70) tahun 2020-2022, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $2.931 > 1.690$ ) dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  dan nilai konstanta positif 0,018. Artinya jika  $X_1$  atau Umur Perusahaan atau  $X_2$  Profitabilitas atau  $X_3$  Leverage atau nilainya adalah 0, maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan nilainya 0,018. Hal ini sejalan dengan prinsip keuangan syariah yaitu prinsip amanah. ketika perusahaan memberikan laporan yang relevan, maka akan menimbulkan rasa kepercayaan
2. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di *Jakarta Islamic Index 70* (JII 70) tahun 2020-2022, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $0,909 < 1.690$ ) dengan nilai signifikansi  $0,370 > 0,05$  dan nilai konstanta positif 0,007. Artinya setiap peningkatan Return on Assets sebanyak 1%, maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan naik sebesar 0,007. Dalam prinsip ekonomi islam, kegiatan memperoleh profitabilitas harus mengandung unsur ri'ayah dan mas'uliyah. Ketika perusahaan akan

melaporkan laporan dengan tepat waktu, bukan hanya profitabilitas yang dipertimbangkan, melainkan juga prinsip syariah lainnya, seperti apakah kegiatan dalam perusahaan mengandung unsur gharar, maysir, riba, dan lain lain.

3. *Leverage (Debt to Equity Ratio)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di *Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)* tahun 2020-2022, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $(-0,656 < 1.690)$  dengan nilai signifikansi  $0,516 > 0,05$  dan nilai konstanta  $-0,001$ . Artinya setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebanyak 1%, maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan turun sebesar  $-0,001$ . Pada konteks keuangan syariah, hutang harus dikelola dengan baik dan dijalankan dengan prinsip bagi hasil, dimana ketika perusahaan berhutang harus memperhitungkan segala risiko dan cara untuk memenuhi kewajibannya tersebut. Maka, leverage bukan satu-satunya penyebab perusahaan telat dalam melaporkan laporannya.
4. Dari hasil uji simultan (uji F) variabel Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di *Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)* tahun 2020-2022, dengan nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  yaitu  $(3,242 > 2,87)$  dengan nilai signifikansi  $0,034 > 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, berikut merupakan saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini:

1. Untuk perusahaan, diharapkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan dalam perusahaan. Dengan mengetahui variabel mana saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka perusahaan dapat menetapkan kebijakan yang tepat bagi perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus mempertahankan variabel yang berpengaruh signifikan dalam penelitian ini agar dapat menjadi bahan pertimbangan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu.
2. Bagi investor, harus memperhatikan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu karena keterlambatan penyampaian laporan keuangan bisa menjadi pertanda awal Good Corporate Governance (GCG) yang kurang dari suatu emiten yang akan berdampak pada saham yang diinvestasikan. Bila laporan keuangan terlambat dipublikasi, maka dampaknya para pengguna laporan keuangan menjadi terlambat untuk menerima laporan keuangan, dimana seharusnya laporan keuangan digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan, seperti keputusan investasi oleh investor atau pemberian kredit bagi kreditor.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas objek penelitian dengan rentang waktu yang lebih lama untuk memberikan hasil yang lebih relevan. Selain itu disarankan untuk menambah faktor-faktor lain yang belum termasuk ke dalam model penelitian ini dalam menganalisis ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.